

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPAS dalam Materi “Ekosistem” Melalui *Pop-Up Book* di Kelas V-A MIS Al-Hidayah

Muhammad Aria Firdaus¹, Laily Nurmalia², Mas Roro Diah Wahyu Lestari³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia.

* ariamarvi7@gmail.com

Abstrak. Penelitian yang berfokus Pembelajaran IPAS mencakup berbagai macam kategori tentang alam dan sosial salah satunya yakni ekosistem. dengan mempelajari materi yang luas dan kompleks sehingga hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penggunaan media Pop Up book dalam pembelajaran IPAS. Melalui media pembelajaran Pop Up Book tentu saja diharapkan ada peningkatan dalam proses hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan penelitian yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) melalui empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi serta Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan test. Subyek penelitian yaitu peserta didik kelas V A yang berjumlah 28 orang. Pada pra siklus nilai rata-rata peserta didik yaitu 67,64 dan yang mencapai kategori baik yakni hanya 3 orang saja. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 71,67 dan yang mencapai kategori baik sebanyak 8 orang. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat sebesar 79,74 dan yang mencapai Kategori baik sebanyak 19 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop Up Book dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS di kelas V A MIS AL-Hidayah. Berdasarkan data pada tahap pra siklus, pembelajaran siklus I dan II adanya peningkatan.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pop Up Book. IPAS.

1. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang menggabungkan konsep-konsep dari ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Mata pelajaran ini mencakup berbagai topik yang mempelajari interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosialnya. Dalam mata pelajaran IPAS, Peserta didik diajarkan untuk mengintegrasikan pemahaman mereka tentang aspek alam dan sosial sehingga dapat memahami dampak dari tindakan manusia terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini juga membantu mereka mengembangkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan kesadaran tentang isu-isu global yang kompleks. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), konsep ekosistem menjadi salah satu topik yang penting karena mencakup interaksi antara aspek alam dan sosial. Dengan memahami materi tersebut Peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas ekosistem, hubungan antara manusia dan lingkungan, serta pentingnya menjaga keseimbangan untuk keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Untuk meningkatkan ke efektifitas dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning). Peserta diberi proyek-proyek yang memungkinkan mereka untuk menyelidiki ekosistem secara mendalam. Misalnya, membuat model ekosistem

lokal, melakukan survei keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar, atau merancang program pengelolaan ekosistem. Menurut Baharuddin (2007), berpikir adalah kemampuan jiwa taraf tinggi yang hanya bisa dicapai dan dimiliki oleh individu manusia.

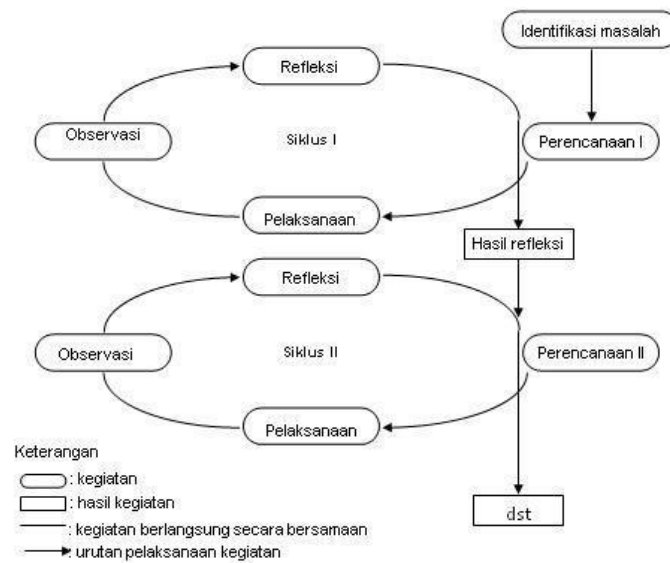
Kegiatan berpikir juga melibatkan seluruh pribadi manusia dan juga melibatkan perasaan dan kehendak manusia. Memikirkan sesuatu berarti mengarahkan diri pada objek tertentu, menyadari secara aktif dan menghadirkannya dalam pikiran kemudian mempunyai wawasan tentang objek tersebut. Media belajar Pop-up book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi siswa ketika membuka setiap halamannya Menurut (Bluemel & Taylor, 2012) Pop-up book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Menurut (Ahmadi et al., 2018) menjelaskan bahwa Pop-up atau moveable book adalah buku tiga dimensi yang berisi potongan-potongan kertas yang muncul atau bergerak saat buku dibuka dan terlipat penuh saat buku ditutup. Pop-up Book yang akan diterapkan dalam pembelajaran dibuat sendiri oleh peneliti, dan telah mendapatkan masukan dari dosen dan guru kelas.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah metode adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran dan mencari langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Setiap siklus menurut Kurt Lewin (dalam Muallimin & Cahyadi, 2014) terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu tahapan perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi. Pada tahap perencanaan mengidentifikasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran di kelas berupa observasi maupun wawancara dengan pihak guru. Pada tahap pelaksanaan mengembangkan rencana pembelajaran, materi, alat, media dan sumber belajar. Pada tahap pengamatan bisa dilakukan selama pelaksanaan tindakan atau setelah tindakan serta pada tahap ini mencatat data yang diperoleh secara sistematis dan terukur. Data ini dapat berupa catatan lapangan, hasil belajar, rekaman video, lkpd siswa dan melakukan analisis awal terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai hasil pengamatan. Pada tahap refleksi peneliti menganalisis dan mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan.

Gambar 1.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar diatas menjelaskan alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang digambarkan oleh Kemmis dan MC Taggart. Penelitian dimulai dari bulan Januari – Mei 2024. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di sekolah MIS AL-Hidayah yang berjumlah 28 orang. Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif yaitu data tentang hasil tes peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan media pembelajaran Pop Up book untuk mengetahui peningkatan secara kuantitatif kemampuan peserta didik. Peneliti menggunakan analisis hasil belajar siswa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Dengan membuat dan mempelajari pelajaran dari Pop Book dengan baik dapat memberikan pengembangan pemikiran pada anak. Serta teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi secara langsung dan wawancara dengan guru.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 tentang pembelajaran IPAS terkait materi Ekosistem dengan menggunakan media Pop up Book di MIS Al-Hidayah. Selain itu, penelitian ini melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah, keadaan di dalam kelas, jumlah peserta didik, dan jumlah guru yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data-data untuk dijadikan acuan pada siklus penelitian.

3.1 Pra Siklus

Dalam tahap pra siklus ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran untuk peningkatan pemahaman pembelajaran IPAS mengenai ekosistem menggunakan media Pop Up Book. Peneliti ini melakukan pengamatan terhadap 28 peserta didik. Pada tahap ini peneliti hanya melakukan pengamatan selama satu kali pertemuan sebagai acuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada pemahaman pembelajaran IPAS. Pertemuan dilakukan pada tanggal 18 Maret 2024 mulai pukul 13.00-15.00. selama pelaksanaan tindakan

kelas, Peneliti melakukan pencatatan dengan menggunakan pengamatan daftar hasil observasi. Dengan memahami peningkatan pemahaman pembelajaran IPAS mereka masih kurang mengamati hasil dari materi terkait Ekosistem. Bertolak dari kenyataannya ada melaksanakan pembelajaran IPAS dengan menggunakan media Pop up Book untuk mengatasi peningkatan pemahaman pembelajaran IPAS terkait materi Ekosistem pada peserta didik di MIS Al-Hidayah.

Tabel 1.

Hasil belajar dari pra-siklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	AS	75	Cukup
2	TA	58	Kurang
3	IS	65	kurang
4	KIM	76	Cukup
5	NAD	67	Kurang
6	WR	79	Cukup
7	IR	64	Kurang
8	BA	82	Baik
9	PI	74	Cukup
10	LA	63	Kurang
11	MUF	72	Cukup
12	DEM	56	Kurang
13	LK	60	kurang
14	SEP	60	Kurang
15	IKA	74	Cukup
16	DEA	62	Kurang
17	NPS	82	Baik
18	ILA	80	Baik
19	MIA	76	Cukup
20	MHP	64	Kurang
21	BS	71	Cukup
22	APB	60	Kurang
23	BIP	75	Cukup
24	LIK	45	Kurang
25	KUR	73	Cukup
26	TU	60	Kurang
27	POK	75	Cukup
28	MOI	46	Kurang
Jumlah	28	1.328	
Rata-rata		67.64	
	Kategori	Nilai	
	Baik	80 -100	
	Cukup	70-79	

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan upaya dalam perbaikan pembelajaran dari guru dan peserta didik untuk pada peningkatan pemahaman pembelajaran IPAS terkait materi Ekosistem menggunakan media Pop Up Book Peserta didik 5a dan seluruh peserta didik dapat mencapai nilai KKM. Kegiatan perbaikan pembelajaran dilakukan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

3.2 Siklus I

Pada tahap ini, Data siklus I Tindakan siklus I dilaksanakan selama 1 minggu mulai tanggal 13 April 2024 sampai 20 April 2024,. Pelaksanaan ini digunakan dengan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari siklus-siklus, Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Pop up Book. Siswa diajak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran melalui membuat sebuah karya dengan pop up book. Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa terlihat antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang memahami konsep bangun ruang secara mendalam.

Tabel 2.

Hasil belajar siklus I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	AS	75	Cukup
2	TA	78	Cukup
3	IS	74	Cukup
4	KIM	76	Cukup
5	NAD	77	Cukup
6	WR	75	Cukup
7	IR	74	Cukup
8	BA	72	Cukup
9	PI	65	Kurang
10	LA	63	Kurang
11	MUF	62	Kurang
12	DEM	78	Cukup
13	LK	82	Baik
14	SEP	84	Baik
15	IKA	74	Cukup
16	DEA	65	Kurang
17	NPS	80	Baik
18	ILA	84	Baik
19	MIA	82	Baik
20	MHP	69	Kurang

21	BS	84	Baik
22	APB	82	Baik
23	BIP	75	Cukup
24	LIK	68	Kurang
25	KUR	62	Kurang
26	TU	68	Kurang
27	POK	74	Cukup
28	MOI	89	Baik
Jumlah	:	2007	
Rata-rata	:	71,67	
Persentase	:	74,97%	

Dari pelaksanaan siklus 1 tersebut, peneliti melakukan evaluasi lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V A tentang pembelajaran IPAS setelah pelaksanaan siklus I. Adapun hasil tes menunjukkan peningkatan dari tahap pra-siklus bahwa nilai rata-rata peserta didik yakni 71.67. Dalam refleksi guru bersama peneliti mendiskusikan tahap pelaksanaan yang diberikan kepada peserta didik. Setelah itu guru dan peneliti melakukan refleksi dan membahas siklus selanjutnya. Hasil akhir pada tahap refleksi dan evaluasi pada siklus 1 merupakan acuan bagi peneliti untuk menyimpulkan bagaimana pengaruh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran Pop up Book dalam proses pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V-A. Kekurangan pada siklus 1 akan diperbaiki pada siklus / tahap selanjutnya.

3.3 Siklus II

Pada tahap siklus II peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sama seperti tahap siklus I dengan persiapan yang lebih baik. Dalam Pelaksanaan tindakan penelitian sesuai dengan perencanaan tindakan penelitian yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan sebelumnya. Pelaksanaan penerapan pembelajaran melalui pop up book pada pembelajaran IPAS materi Ekosistem siswa kelas V MIS Al-Hidayah, dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan inkuiri yaitu terdiri dari lima tahap kegiatan pembelajaran. tindakan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Pembelajaran siklus II ini diikuti oleh 28 peserta didik pada kelas 5a.

Gambar 1

Praktik Penelitian Tindakan Kelas



Gambar diatas merupakan dokumentasi dari hasil pembelajaran IPAS pada tahap siklus II yang menerapkan media pembelajaran Pop Up Book berupa Pengerjaan dalam membuat pop Up book, Berikut adalah hasil belajar siswa pada tahap siklus II setelah melakukan test.

Tabel 3.

Hasil belajar siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	AS	75	Cukup
2	TA	88	Baik
3	IS	84	Baik
4	KIM	86	Baik
5	NAD	89	Baik
6	WR	85	Baik
7	IR	84	Baik
8	BA	82	Baik
9	PI	84	Baik
10	LA	93	Baik
11	MUF	82	Baik
12	DEM	78	Cukup
13	LK	80	Baik
14	SEP	90	Baik
15	IKA	74	Cukup
16	DEA	65	Kurang
17	NPS	84	Baik
18	ILA	85	Baik
19	MIA	86	Baik
20	MHP	69	Kurang
21	BS	86	Baik
22	APB	80	Baik
23	BIP	78	Cukup
24	LIK	64	Kurang
25	KUR	65	Kurang
26	TU	60	Kurang
27	POK	75	Cukup
28	MOI	81	Baik
Jumlah	28	2232	
Rata-rata		= 79.71	
Presentase		=82.32%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dibandingkan atas diperoleh data bahwa dari 28 jumlah siswa yang mengikuti evaluasi pada siklus II kebanyakan memperoleh nilai kategori kurang sebanyak yaitu sebanyak 5 orang

siswa, siswa yang memperoleh nilai Cukup sebanyak 5 orang dengan perolehan nilai 74-78, sedangkan siswa yang memperoleh nilai kategori baik yaitu sebanyak 18 siswa dengan nilai 80-93. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mansyur (2018: 19) yang menyatakan bahwa setiap pengajar senantiasa harus terus berupaya meningkatkan keberhasilannya dalam pembelajaran, seperti melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan. Berikut adalah gambar diagram perbandingan.

Gambar 3.

Diagram perbandingan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

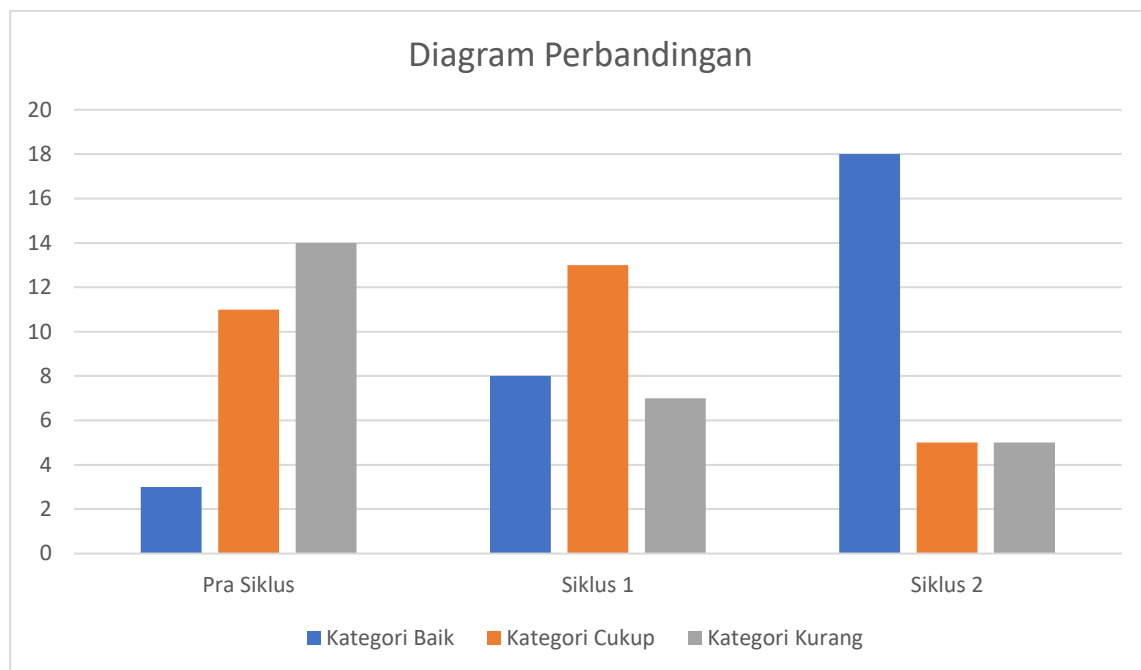


Diagram diatas menunjukkan perbandingan antara tahap pra siklus, siklus I dan siklus II adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Pop Up Book.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan Penelitian tindakan ini dilakukan untuk meningkatkan Pemahaman dan berpikir kreatif peserta didik tentang materi Ekosistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai nilai di atas KKM pada siklus I, namun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Proses pembelajaran masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diskusi dalam pembelajaran IPAS kurang Efektif dan hasil percobaan belum mencapai nilai KKM. Siklus II dilakukan untuk perbaikan pembelajaran dengan tahapan yang sama seperti siklus I. Jika belum ada peningkatan signifikan pada peserta didik, siklus akan terus dilakukan hingga tercapai perubahan yang signifikan. Saran diberikan untuk meningkatkan berpikir kreatif peserta didik dengan pop up book pada Materi pembelajaran Ekosistem dapat memperkaya proses pembelajaran dan membantu siswa menghubungkan pengetahuan dengan inovasi pembelajaran yang baru.

Melihat analisis dalam penelitian ini, Saran dari penelitian ini adalah perlu dilakukannya inovasi dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah dasar. Materi pembelajaran Ekosistem dapat memperkaya proses pembelajaran dan membantu siswa menghubungkan pengetahuan dengan lingkungannya. Dengan pop up book dapat memberikan inovasi dalam pengkolaborasi pemikiran kreatif dan pemahaman peserta didik terkait materi ekosistem tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada pihak mitra yaitu Bapak Mulyadi Mahendra, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MIS Al-Hidayah, Ibu Lis Widiyaningsih SE. selaku Wakil Kepala Sekolah MIS Al-Hidayah, Ibu Laily Nurmalia, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan tugas artikel, Bapak Aris Purwanto S.Pd. selaku guru pamong di MIS Al-Hidayah yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam melakukan penelitian di kelas dan Teman – teman KKN-PLP Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Daftar Pustaka

- Baharuddin. 2007. Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Solso, Robert L. (2008). Psikologi Kognitif. Jakarta. Erlangga.
- Bluemel & Taylor. 2012. Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians. California: ABC-CLJO, LLC.
- Ahmadi, F., Fakhruddin, F., Trimurtini, T., & Khasanah, K. (2018). The Development of Popup Book Media to Improve 4th Grade Students' Learning Outcomes of Civic Education. *Asia Pacific Journal of Contemporary Education and Communication Technology*, 4(1), 42–50.
- Nisaa'. F. K., & Zuanita. A., 2021. Pengaruh Penggunaan Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal Of Integrated Elementary Education*. 1(2)
- Nurfadhillah, Septy. 2021. Media Pembelajaran. Jawa Barat: CV Jejak
- Nurhidayah, N., Jumaeri, J., & Susilaningsih, E. (2021). Development of Video Based on Pop Up Questions Integrated Religious Character Human Digestive System Materials. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(SpecialIssue), 250–255.
- Putra, S.R. 2013. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rohani. 2019. Media Pembelajaran. Universitas Islam Negeri. Sumatera Utara.

Silitonga, Maria Belen, dkk. 2023. The Influence of Pop-Up Book Media on Student Learning Outcomes on Subtema 1 Ecosystem Components Class V at UPTD SD Negeri 122337 Pematang Siantar. International Journal of Integrated Science and Technology (IJIST). Vol.1, No.3, 2023: 225-232